

DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, E.Q., Restiyani, R., Lela, S. 2015. Uji Aktivitas Antagonis *Trichoderma harzianum* 11035 Terhadap *Colletotrichum capsici* TCKR2 dan *Colletotrichum acutatum* TCK1 Penyebab Antraknosa pada Tanaman Cabai. Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FIKP. Yogyakarta. Halaman 892-897.
- Alfizar., Marlina., dan Fitri Susanti. 2013. Kemampuan Antagonis *Trichoderma sp.* Terhadap Beberapa Jamur Patogen In Vitro. J.Floratek. 8, halaman 45-51.
- Chowdappa, P., Kumar, S.P.M., Lakshmi, M.J., dan Upreti, K.K. 2013. Growth Stimulation and Induction of Systemic Resistance in Tomato Against Early an Late Blight by *Bacillus Subtilis* OTPB1 or *Trichoderma harzianum* OTPB3. *Biological Control* 65:107-119.
- Didik, S., Artha, N., Wirya, S. 2017. Efektifitas Pemberian Kompos *Trichoderma sp.* Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agroteknologi Tropika*. 6 (1).
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2020. Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020. Pusat Data Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Fitter A,H dan Hay, R.K.M. 1991. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Fitrianti. 2018. Aplikasi *Trichoderma* dan Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Gamaruddin., Ala, A., Nasaruddin. 2012. Pengaruh Inokulasi *Azotobacter chroococcum* dan Pupuk Organik Cair Terhadap Layu Pentil Kakao. Tesis. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Gusnawaty., Tufik, M., Triana, L., dan Asniah. 2014. Karakterisasi Morfologis *Trichoderma* spp. Indigenus Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos*. 4 (2), halaman 87-93.
- Hamidah. 2013. Isolasi dan Identifikasi Isolat *Actinomyces* dari Rizosfer Padi (*Oryza sativa* L.) Sebagai Penghasil Antifungi. Naskah Publikasi. Surakarta.
- Harman, G. 2006. Overview of Mechanisms and Uses of *Trichoderma* spp. *Phytopathology* 96 (2). Hal 190-194.



E.N., Jamilah, R., Taniwiryono, D. dan Firmansyah, M.A. 2013. Uji Intro Pengendalian Hayati oleh *Trichoderma* spp. Terhadap Ganoderma yang Menyerang Sengon. Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan, IPB. *Jurnal Silviculture Tropika* 4(3): 190-193.

- Hermawan, R., Maghfoer, D., Wadiyati, T. 2013. Aplikasi *Trichoderma harzianum* Terhadap Hasil Tiga Varietas Kentang di Dataran Medium. Jurnal Produksi Tanaman. 1 (5), halaman 464-470.
- Jayanti, D.S., Goenadi, S., & Hadi, P. 2013. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Optimasi Penggunaan Lahan untuk Pengembangan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) (Studi kasus di Kecamatan Batee dan Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie Propinsi Aceh). Agritech, 33 (2), halaman 208-218.
- Marianah L. 2013. Analisa Pemberian *Trichoderma* sp. terhadap Pertumbuhan Kedelai. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Marliana, S. 2017. Peningkatan Produktivitas Kakao dan Hasil Sambung Samping Melalui Rehabilitasi Akar dan Perbaikan Biologi Tanah. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Naher, L., Yusuf.A., Ismail A.K, Hossain. 2014. *Trichoderma* spp.: a biocontrol agensiat for sustainable management of plant diseases. Pak.J.Bot. 46(4): 1489-1493.
- Nasaruddin dan Y. Musa, 2012. Fisiologi Tumbuhan. Makassar : Masagena Press.
- Nasaruddin. 2010. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Yayasan Fores Indonesia dan Fakultas Pertanian Unhas. Makassar.
- Nasaruddin. 2012. Efektivitas Pemanfaatan *Azotobacter chroococcum* dan Mikoriza Arbuskula (*Glomus*, sp) Terhadap Pertumbuhan dan Ketersediaan Hara Tanaman Kakao. Disertasi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nasaruddin, 2019. Buku Pedoman Fisiologi Tumbuhan. Program Studi Agroteknologi. Unhas. Makassar
- Nofelman, T., Karim A., & Anhar, A. (2012). Analisis Kesesuaian Lahan Kakao di Kabupaten Simeuleu. Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan, 1 (1), halaman 62-71.
- Nurahmi, E., Susanna., Sriwati, R. 2012. Pengaruh *Trichoderma* terhadap Perkecambahan dan Peryumbuhan Bibit Kakao, Tomat dan Kedelai. Jurnal Floratek. 7: 57-65.
- Nurkanto, A., Agusta, A., 2015. Identifikasi Molekular dan Karakterisasi Morfo-Fisiologi *Actinomycetes* Penghasil Senyawa Antimikroba. Jurnal Biologi Indonesia. 11 (2), halaman 195-203.
- ti., E. 2011. Spesific Leaf Area, Jumlah Trikomata dan Kandungan alium Daun Semai Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Kandungan Air tanah Berbeda. Bioma, 13 (2), halaman 85-90.



- Pusat Penelitian dan Perkebunan. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kakao*. Jakarta: Eska Media.
- Rahmi. 2014. Kajian Efektifitas Mikroba *Azotobacter* sp. Sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Galung Tropika*. 3 (2), halaman 44-53.
- Rizal, S., Dewi, N., Melinda, S. 2019. Pengaruh Jamur *Trichoderma* sp. Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Indobiosains*. 1 (1), halaman 14-21.
- Rubiyo, & Siswanto. 2012. Peningkatan Produksi dan Pengembangan Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Indonesia. *Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri*, 3 (1), halaman 33-48.
- Safuan, L.O, Kandari, A.M. & Natsir, M. 2013. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) Berdasarkan Aplikasi Analisis Data Iklim Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Agroteknos*, 3 (2), halaman 80-85.
- Saragih, F.H., 2014. Penapisan *Actinomycetes* Endofit yang Memiliki Aktifitas Anti Fitopatogen Terhadap *Phytophthora palmivora* dan *Phellinus kamoensis*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Bogor: IPB.
- Setyanti Y.H., Anwar., Slamet W. 2013. Karakteristik Fotosintetik dan Serapan Fosfor Hijauan Alfalfa (*Medicago sativa*) pada Tinggi Pemotongan dan Pemupukan Nitrogen yang Berbeda. *Animal Agriculture Journal*. 2 (1), halaman 86-96.
- Suanda, I W. dan Ratnadi, N.W. 2015. Daya Antagonism *Trichoderma* sp. Isolat Lokal Terhadap Jamur Patogen Penyebab Penyakit Rebah Kecambah (*Schlerotium rolfisii* Sacc.) pada Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). Prodi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP PGRI Bali. *Jurnal EmaSains IV* (2): 155-162.
- Suwahyono, U. 2013. *Membuat Biopestisida*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Waksman, S. A. 1952. *Soil Microbiology*. John Wiley & Sons, Inc. New York.



LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Denah percobaan di lapangan

Kelompok 1

p0n2	p1n1	p2n3
p0n3	p2n1	p0n1
p1n2	p2n2	p1n3

Kelompok 2

p1n1	p2n3	p0n1
p2n2	p1n2	p0n3
p1n3	p2n1	p0n2

Kelompok 3

p2n3	p0n1	p1n2
p1n3	p0n2	p2n2
p0n3	p1n1	p2n1

Keterangan :

P0 : Tanpa perlakuan (Kontrol)

N1 : *Azotobacter*

P1 : *Trichoderma Asperellum*

N2 : *Actinomicetes*

P2 : *Trichoderma Harzianum*

N3 : *Azotobacter* dan *Actinomicetes*



Lampiran 2a. Tabel Rata-rata Jumlah Daun Terbentuk (Helai) Kakao 4 bulan setelah pengamatan

Perlakuan	Kelompok	Jumlah	Rata-rata
-----------	----------	--------	-----------

	1	2	3		
p0n1	123.50	147.00	166.50	437.00	145.67
p0n2	126.00	130.00	132.00	388.00	129.33
p0n3	138.00	165.00	139.00	442.00	147.33
p1n1	134.00	227.00	185.00	546.00	182.00
p1n2	162.50	144.00	149.00	455.50	151.83
p1n3	208.00	269.00	224.50	701.50	233.83
p2n1	205.00	308.00	253.00	766.00	255.33
p2n2	191.50	268.00	298.00	757.50	252.50
p2n3	257.00	281.00	266.50	804.50	268.17
Jumlah	1545.50	1939.00	1813.50	5298.00	

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Rata-rata Pertambahan Tunas Daun Terbentuk (Helai) Kakao 4 bulan setelah pengamatan

SK	DB	JK	KT	F-HIT	Ket	f. tabel 0.05 %	
						0.05	0.01
KELOMPOK	2	8978.39	4489.19	6.79	**	3.63	6.23
PERLAKUAN	8	74534.00	9316.75	14.08	**	2.59	3.89
P	2	7049.36	3524.68	5.33	*	3.63	6.23
N	2	47127.03	23563.51	35.62	**	3.63	6.23
P x N	4	20357.61	5089.40	7.69	**	3.01	4.77
GALAT	16	10584.78	661.55				
TOTAL	26	94097.17					
KK	13.1%						

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = Sangat Nyata



Lampiran 3a. Tabel Rata-rata Luas Daun (cm²) Kakao 4 bulan setelah pengamatan

Perlakuan	kelompok			Jumlah	rata-rata
	1	2	3		

p0n1	20604.20	21986.80	25955.00	68546.00	22848.67
p0n2	20411.70	20660.40	23484.80	64556.90	21518.97
p0n3	21951.10	26466.60	22226.10	70643.80	23547.93
p1n1	25193.20	30225.40	28316.60	83735.20	27911.73
p1n2	21917.70	29202.60	23929.20	75049.50	25016.50
p1n3	25745.10	30557.60	27129.90	83432.60	27810.87
p2n1	25053.40	43818.60	34090.50	102962.50	34320.83
p2n2	20892.10	30637.20	34470.60	85999.90	28666.63
p2n3	34177.00	44968.90	36445.40	115591.30	38530.43
Jumlah	215945.50	278524.10	256048.10	750517.70	

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Rata-rata Luas Daun (cm²) kakao 4 bulan setelah pengamatan

SK	DB	JK	KT	F-HIT	Ket	f. tabel	
						0.05 %	0.01
KELOMPOK	2	223313714.10	111656857.05	8.79	**	3.63	6.23
PERLAKUAN	8	744666191.15	93083273.89	7.33	**	2.59	3.89
P	2	575106114.01	287553057.01	22.65	**	3.63	6.23
N	2	112142008.32	56071004.16	4.42	*	3.63	6.23
P x N	4	57418068.82	14354517.20	1.13	tn	3.01	4.77
GALAT	16	203162786.01	12697674.13				
TOTAL	26	1171142691.27					
KK	12.8%						

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = Sangat Nyata



Lampiran 4a. Tabel Rata-rata Klorofil a (µmol.m⁻²) kakao 4 bulan setelah pengamatan

an	<u>Kelompok</u>			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		

p0n1	266.80	253.60	253.90	774.30	258.10
p0n2	267.80	260.00	252.10	779.90	259.97
p0n3	265.40	254.40	248.90	768.70	256.23
p1n1	263.90	259.10	245.50	768.50	256.17
p1n2	262.70	253.50	247.70	763.90	254.63
p1n3	248.50	245.40	244.00	737.90	245.97
p2n1	241.90	250.00	248.50	740.40	246.80
p2n2	222.80	237.10	235.60	695.50	231.83
p2n3	211.10	272.10	228.30	711.50	237.17
Jumlah	2250.90	2285.20	2204.50	6740.60	

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam rata-rata Klorofil a ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) kakao 4 bulan setelah pengamatan

SK	DB	JK	KT	F-HIT	Ket.	f. tabel 0.05 %	
						0.05	0.01
KELOMPOK	2	364.52	182.26	1.19	tn	3.63	6.23
PERLAKUAN	8	2350.30	293.79	1.91	tn	2.59	3.89
P	2	1802.65	901.32	5.86	*	3.63	6.23
N	2	244.99	122.49	0.80	tn	3.63	6.23
P x N	4	302.67	75.67	0.49	tn	3.01	4.77
GALAT	16	2459.79	153.74				
TOTAL	26	5174.61					
KK	5.0%						

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = Sangat Nyata

Tabel Lampiran 5a. Tabel Rata-rata Klorofil b ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) kakao 4 bulan setelah pengamatan

Kelompok	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
	112.3	105.7	105.6	323.60	107.87



p0n2	112.5	108.5	104.7	325.70	108.57
p0n3	111.4	105.8	103.5	320.70	106.90
p1n1	110.6	108.1	102.1	320.80	106.93
p1n2	109.7	105.5	103.0	318.20	106.07
p1n3	101.8	101.6	101.7	305.10	101.70
p2n1	101.2	104.1	104.5	309.80	103.27
p2n2	93.9	99.2	99.8	292.90	97.63
p2n3	88.8	113.8	96.6	299.20	99.73
Jumlah	942.20	952.30	921.50	2816.00	

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam rata-rata Klorofil b ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) kakao 4 bulan setelah pengamatan

SK	DB	JK	KT	F-HIT	Ket.	f. tabel 0.05 %	
						0.05	0.01
KELOMPOK	2	54.78	27.39	0.97	tn	3.63	6.23
PERLAKUAN	8	362.60	45.33	1.60	tn	2.59	3.89
P	2	262.57	131.28	4.63	*	3.63	6.23
N	2	47.95	23.97	0.84	tn	3.63	6.23
P x N	4	52.09	13.02	0.46	tn	3.01	4.77
GALAT	16	454.06	28.38				
TOTAL	26	871.45					
KK	5.1%						

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = Sangat Nyata

Tabel Lampiran 6a. Tabel Rata-rata Total Klorofil ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) kakao 4 bulan setelah pengamatan

kelompok	kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
1	383.4	409.7	410.2	1203.30	401.10
2	383.8	418.9	407.6	1210.30	403.43



p0n3	379.8	410.7	403.2	1193.70	397.90
p1n1	376.2	417.5	398.4	1192.10	397.37
p1n2	374	409.6	401.6	1185.20	395.07
p1n3	351.1	397.9	396.4	1145.40	381.80
p2n1	248.6	404.7	403.2	1056.50	352.17
p2n2	323.6	386.7	385.4	1095.70	365.23
p2n3	306.1	436	375.2	1117.30	372.43
Jumlah	3126.60	3691.70	3581.20	10399.50	

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Rata-rata total klorofil ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) kakao 4 bulan setelah pengamatan

SK	DB	JK	KT	F-HIT	Ket.	f. tabel 0.05 %	
						0.05	0.01
KELOMPOK	2	19933.68	9966.84	13.51	**	3.63	6.23
PERLAKUAN	8	7969.02	996.13	1.35	tn	2.59	3.89
P	2	6865.79	3432.89	4.65	*	3.63	6.23
N	2	102.81	51.40	0.07	tn	3.63	6.23
P x N	4	1000.43	250.11	0.34	tn	3.01	4.77
GALAT	16	11804.52	737.78				
TOTAL	26	39707.22					
KK	7.1%						

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = Sangat Nyata

Tabel Lampiran 7a. Tabel Rata-rata kerapatan stomata (mm^2) kakao 4 bulan setelah pengamatan

Kelas	1	Kelompok		Jumlah	Rata-rata
		2	3		
1	136.62	117.78	141.33	395.73	131.91
2	249.69	179.02	254.40	683.11	227.70
3	84.80	268.53	136.62	489.96	163.32



p1n1	103.64	202.58	150.76	456.98	152.33
p1n2	65.96	277.96	113.07	456.98	152.33
p1n3	268.53	127.20	160.18	555.91	185.30
p2n1	108.36	343.91	122.49	574.76	191.59
p2n2	169.60	70.67	197.87	438.13	146.04
p2n3	131.91	202.58	103.64	438.13	146.04
Jumlah	1319.11	1790.22	1380.36	4489.69	

Tabel Lampiran 7b. Data Hasil Transformasi (Log+1) rata-rata kerapatan stomata (mm^2) kakao 4 bulan setelah pengamatan

Perlakuan	kelompok			jumlah	rata-rata
	1	2	3		
p0n1	2.14	2.07	2.15	6.37	2.12
p0n2	2.40	2.26	2.41	7.06	2.35
p0n3	1.93	2.43	2.14	6.50	2.17
p1n1	2.02	2.31	2.18	6.51	2.17
p1n2	1.83	2.45	2.06	6.33	2.11
p1n3	2.43	2.11	2.21	6.75	2.25
p2n1	2.04	2.54	2.09	6.67	2.22
p2n2	2.23	1.86	2.30	6.39	2.13
p2n3	2.12	2.31	2.02	6.45	2.15
Jumlah	19.14	20.32	19.55	59.02	

Tabel Lampiran 7c. Sidik Ragam Data Hasil Transformasi (Log+1) Rata-rata Kerapatan Stomata (mm^2) kakao 4 bulan setelah pengamatan

SK	DB	JK	KT	F-HIT	Ket.	f. tabel 0.05 %	
						0.05	0.01
MPOK	2	0.08	0.04	0.97	tn	3.63	6.23
MKUAN	8	0.15	0.02	0.44	tn	2.59	3.89
	2	0.01	0.01	0.14	tn	3.63	6.23
	2	0.00	0.00	0.04	tn	3.63	6.23



P x N	4	0.13	0.03	0.79	tn	3.01	4.77
GALAT	16	0.66	0.04				
TOTAL	26	0.89					
KK	9.3%						

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = Sangat Nyata

Tabel Lampiran 8a. Tabel Rata-rata Luas Bukaannya Stomata (mm^2) kakao 4 bulan setelah pengamatan

Perlakuan	kelompok			Jumlah	rata-rata
	1	2	3		
p0n1	0.00191	0.00165	0.00264	0.00620	0.00207
p0n2	0.00350	0.00190	0.00454	0.00993	0.00331
p0n3	0.00151	0.00308	0.00157	0.00616	0.00205
p1n1	0.00282	0.00331	0.00211	0.00824	0.00275
p1n2	0.00084	0.00413	0.00144	0.00641	0.00214
p1n3	0.00342	0.00178	0.00262	0.00782	0.00261
p2n1	0.00104	0.00365	0.00200	0.00669	0.00223
p2n2	0.00277	0.00081	0.00252	0.00610	0.00203
p2n3	0.00126	0.00361	0.00200	0.00687	0.00229
Jumlah	0.019067	0.023923	0.021436	0.064426	

Tabel Lampiran 8b. Data Hasil Transformasi ($\sqrt{\square+0.5}$) Rata-rata Luas Bukaannya Stomata (mm^2) kakao 4 bulan setelah pengamatan

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
1	0.54375	0.54062	0.55138	1.64	0.55
2	0.55914	0.54359	0.56735	1.67	0.56
3	0.00151	0.55548	0.53957	1.10	0.37
1	0.70910	0.55754	0.54596	1.81	0.60
2	0.52898	0.56427	0.53795	1.63	0.54



p1n3	0.55848	0.54221	0.55117	1.65	0.55
p2n1	0.53217	0.56042	0.54474	1.64	0.55
p2n2	0.55265	0.52846	0.55020	1.63	0.54
p2n3	0.53550	0.56010	0.54474	1.64	0.55
Jumlah	4.52	4.95	4.93	14.41	

Tabel Lampiran 8c. Sidik ragam Data Hasil Transformasi ($\sqrt{\square}+0.5$) rata-rata luas bukaan stomata 4 bulan setelah pengamatan

SK	DB	JK	KT	F-HIT	Ket.	f. tabel 0.05 %	
						0.05	0.01
KELOMPOK	2	0.01319	0.00659	0.51591	tn	3.63	6.23
PERLAKUAN	8	0.10416	0.01302	1.01878	tn	2.59	3.89
P	2	0.02860	0.01430	1.11870	tn	3.63	6.23
N	2	0.02981	0.01490	1.16622	tn	3.63	6.23
P x N	4	0.04576	0.01144	0.89509	tn	3.01	4.77
GALAT	16	0.20449	0.01278				
TOTAL	26	0.32					
KK	21.2%						

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata

Tabel Lampiran 9a. Tabel Rata-rata Persentase Buah Bertahan (%) Kakao 4 bulan setelah pengamatan

Perlakuan	-	<u>Kelompok</u>			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
p0n1		4.11	4.03	4.42	12.56	4.19
		5.30	4.03	4.42	13.75	4.58
		4.65	4.49	5.25	14.39	4.80
		4.03	5.37	6.08	15.48	5.16
		7.25	4.43	5.09	16.78	5.59
		6.31	6.89	5.95	19.15	6.38



p2n1	5.83	5.70	5.81	17.34	5.78
p2n2	7.32	5.59	5.36	18.26	6.09
p2n3	7.94	7.60	6.29	21.84	7.28
Jumlah	52.75	48.11	48.68	149.53	

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam rata-rata Persentase Buah Bertahan (%) kakao 4 bulan setelah pengamatan

SK	DB	JK	KT	F-HIT	Ket	f. tabel 0.05 %	
						0.05	0.01
KELOMPOK	2	1.42	0.71	1.07	tn	3.63	6.23
PERLAKUAN	8	22.61	2.83	4.26	**	2.59	3.89
P	2	15.96	7.98	12.02	**	3.63	6.23
N	2	5.74	2.87	4.33	*	3.63	6.23
P x N	4	0.91	0.23	0.34	tn	3.01	4.77
GALAT	16	10.62	0.66				
TOTAL	26	34.65					
KK	14.7%						

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata

Tabel Lampiran 10a. Tabel Rata-rata Persentase Pentil Buah Gugur (%) kakao 4 bulan setelah pengamatan

Perlakuan	<u>Kelompok</u>			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
p0n1	93.99	111.81	75.18	280.98	93.66
p0n2	82.91	102.96	86.37	272.24	90.75
p0n3	68.55	80.70	63.22	212.47	70.82
	69.98	66.27	60.91	197.16	65.72
	59.92	75.16	65.74	200.82	66.94
	60.71	51.73	63.37	175.81	58.60
	57.99	67.53	65.07	190.59	63.53



p2n2	54.49	59.77	75.75	190.00	63.33
p2n3	35.00	47.39	52.94	135.33	45.11
Jumlah	583.54	663.31	608.54	1855.39	

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Rata-rata Persentase Pentil Buah Gugur (%) 4 bulan setelah Pengamatan

SK	DB	JK	KT	F-HIT	Ket	f. tabel 0.05 %	
						0.05	0.01
KELOMPOK	2	369.94	184.97	2.13	tn	3.63	6.23
PERLAKUAN	8	5518.34	689.79	7.95	**	2.59	3.89
P	2	3798.36	1899.18	21.88	**	3.63	6.23
N	2	1501.37	750.68	8.65	**	3.63	6.23
PxN	4	218.61	54.65	0.63	tn	3.01	4.77
GALAT	16	1388.55	86.78				
TOTAL	26	7276.83					
KK	13.6%						

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = Nyata

** = Sangat Nyata

Tabel Lampiran 11a. Tabel Rata-rata Pentil Buah Terbentuk (pentil) kakao 4 bulan setelah pengamatan

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
p0n1	62.24	62.16	62.52	186.92	62.31
p0n2	63.32	62.16	62.52	188.00	62.67
p0n3	62.73	62.58	63.27	188.58	62.86
n1	62.16	63.38	64.03	189.57	63.19
n2	65.09	62.53	63.13	190.75	63.58
n3	64.24	64.76	63.91	192.91	64.30
n1	63.80	63.68	63.78	191.26	63.75




p2n2	65.15	63.58	63.37	192.10	64.03
p2n3	65.72	65.41	64.22	195.35	65.12
jumlah	574.45	570.24	570.75	1715.44	

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam rata-rata Pentil Buah terbentuk 4 bulan setelah Pengamatan

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	Ket.	f. tabel 0.05 %	
						0.05	0.01
KELOMPOK	2	1.17	0.59	1.07	tn	3.63	6.23
PERLAKUAN	8	18.68	2.34	4.26	**	2.59	3.89
P	2	13.19	6.59	12.02	**	3.63	6.23
N	2	4.75	2.37	4.33	*	3.63	6.23
P x N	4	0.75	0.19	0.34	tn	3.01	4.77
GALAT	16	8.78	0.55				
TOTAL	26	28.63					
kk	1.2%						

Tabel Lampiran 12. Tabel Analisis Tanah



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Kampus Tamalene II, Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar
Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 014.T.LKKT/2020
Permintaan : Sarinah
Nurul Qadriani Yushar
Putri Miranty
Alfia Afradiah Syam

Asal Contoh/Lokasi : Kab. Soppeng
Objek : Penelitian
Tgl. Penerimaan : 11 Februari 2020
Tgl. Pengujian : 17 Februari 2020
Jumlah : 1 Contoh Tanah (Kompos)

Nomor Contoh		Tektur (pipet)				
Urut	Laboratorium	Pengirim	Pasir	Debu	Liat	Klas Tektur
1	A1	-	-	-	-	-

Catatan :
Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk tujuan lain.

